

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe Dalam Pencegahan HIV/AIDS”. Latar belakang penelitian ini didasari fenomena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi Dinas Kesehatan dan hambatan yang dihadapi Dinas Kesehatan kota Lhokseumawe. Dalam penelitian ini menggunakan model lasswell yaitu Komunikator, Pesan, Media, Komunikan, Efek yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif deskriptif . Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan melalui Observasi, Wawancara mendalam dengan lima informan (terdiri dari pihak internal Dinas Kesehatan dan masyarakat) serta Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kesehatan kota Lhokseumawe menerapkan pendekatan mengenal khalayak, menyusun pesan, menentukan metode, pemilihan media komunikasi, pemilihan komunikator dan menyesuaikan kondisi masyarakat setempat pelaksanaan edukasi dilakukan secara langsung maupun melalui media penerapan strategi ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan Hambatan komunikasi yang dihadapi hambatan dalam menghadapi masyarakat yaitu Hambatan Psikologis masyarakat yang merasa takut, hambatan sematik adalah istilah atau bahasa yang digunakan oleh Dinas Kesehatan kota Lhoksumawe. Penelitian ini merekomendasikan perlunya menggabungkan isu HIV/AIDS ke dalam topik-topik kesehatan umum.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dinas Kesehatan, pencegahan HIV/AIDS

ABSTRACT

This study is entitled "Communication Strategy of Lhokseumawe City Health Office in HIV/AIDS Prevention". The background of this study is based on the phenomenon of low public knowledge about HIV/AIDS transmission and prevention. This study aims to determine and describe how the communication strategy of the Health Office and the obstacles faced by the Lhokseumawe City Health Office. In this study using the Lasswell model theory, namely Communicator, Message, Media, Communicant, Effect used in this study. The methodology used in the study uses descriptive qualitative. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews with five informants (consisting of internal parties of the Health Office and the community) and documentation. The results of the study indicate that the Lhokseumawe City Health Office applies an approach of getting to know the audience, developing messages, determining methods, selecting communication media, selecting communicators, and adapting to local community conditions. Education is implemented directly or through media. The implementation of this strategy is carried out in stages and continuously. Communication barriers faced by obstacles in dealing with the community include psychological barriers, namely people who feel afraid, and semantic barriers, namely the terms or language used by the Lhokseumawe City Health Office. This study recommends the need to incorporate HIV/AIDS issues into general health topics.

Keywords: Communication Strategy, Health Office, HIV/AIDS preventio